# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam era kemajuan ilmu pengetahuan dan tehnologi serta informasi tidak tepat hanya seadanya, melainkan harus didasari dengan strategi yang menyeluruh menyangkut komponen pembelajaran.

Dalam Undang-udang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 29 ayat 2 dijelaskan bahwa “pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”.[[1]](#footnote-2)

Guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan strategi pembelajaran tidak tepat lagi kalau hanya melihat kemudahan semata, melainkan harus relevan dengan komponen lainnya. Pemilihan dan penerapan strategi pengajaran harus berorientasi pada komponen pengajaran lainnya agar tercipta interaksi edukatif. Salah satunya strategi mnemonic.

Penerapan strategi mnemonic dalam proses pembelajaran memiliki banyak manfaat, diantaranya :

1. Dapat membantu siswa dalam menghadapi berbagai tujuan agenda pembelajaran yang berpacu dengan waktu karena apabila siswa dapat menggunakan strategi mnemonik dengan efisien, maka mereka dapat memaksimalkan waktu belajar
2. Mengejar target menjadi lebih mudah karena persyaratan mendasar telah dipenuhi dan masih tersisa waktu untuk mempelajari kurikulum pilihan pribadi.
3. Teknik mnemonik ini dapat membuat materi menjadi bermakna dengan memakai irama pola, asosiasi dan sebagainya dan dengan menggunakan strategi mnemonik ini, maka dapat memberikan jalan sistematis untuk merekam dan mendapatkan kembali materi.
4. Menurut Senator dari New Jersey (1979-1997), Bill Bradley (anggota senat Amerika Serikat), mengatakan strategi ini mampu mengurangi waktu mengerjakan pekerjaan sekolah dan memberi waktu luang untuk mencapai tujuan yang lebih personal dan mempersiapkan kita meraih keberhasilan di sekolah dan dib idang profesional seperti yang telah diraih Bill Bradley.
5. Tercantum dalam sebuah buku terbitan Departemen Pendidikan Amerika Serikat, berjudul What Works (1989), menyimpulkan bahwa strategi mnemonik dapat membantu siswa mengingat informasi lebih cepat dan mempertahankannya lebih lama.
6. Membantu siswa dalam mempelajari bahan ujian dengan berbagai bentuk tes.[[2]](#footnote-3)

Dari itu terdapat manfaat belajar dan mengajar dengan mengoperasikan strategi mnemonic.

a. Strategi ini secara otomatis memberi semangat siswa sehingga tertarik, karena anak dilatih untuk membuat suatu cerita, berimajinasi, irama dan gambar.

b. Dengan menggunakan teknik-teknik mnemonic dapat memudahkan siswa dalam mengingat materi pelajaran yang ada.

c. Apabila siswa dapat menggunakan strategi mnemonic dengan efisien, mereka dapat memaksimalkan waktu belajar dan mengejar target lebih mudah.

d. Strategi mnemonic membantu siswa mengingat informasi lebih cepat dan mempertahankannya lebih lama.[[3]](#footnote-4)

Proses pembelajaran yang interaktif edukatif, salah satunya ditandai dengan siswa yang memiliki perhatian dan motivasi dalam belajarnya serta mengakibatkan proses belajarnya dinamis dan menyenangkan, sehingga belajar berlangsung terus menerus, baik ketika berada di sekolah maupun di rumah. Kondisi belajar dengan pola bervariasi membuka peluang bagi keberhasilan, baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Siswa yang berhasil dalam belajar secara kognitif, maka ia akan dapat menghafal dan mengingat tentang pengertian akhlak, macam-macam akhlak, manfaat berakhlak mulia, dampak negatif berakhlak tercela. Selain itu, ia akan dapat pula memahami makna yang terkandung dalam akhlak. Bahkan siswa dapat menerapkan tentang ajaran Islam itu sendiri, menguraikan dan menyimpulkan serta melaksanakan ajaran Islam dengan baik.

Dalam keberhasilan belajar bidang afektif, siswa memiliki kepekaan terhadap informasi dan rangsangan dari luar dan akan mampu memberikan tanggapan secara baik, seperti ada orang yang meminta tolong, maka siswa akan cepat menanggapinya dan langsung menuju tempat tersebut untuk memberikan bantuan secara ikhlas semata-mata karena Allah SWT.

Keberhasilan belajar psikomotorik akan tercermin dari perilaku siswa dalam kehidupannya, seperti kemampuannya dalam melaksanakan ibadah shalat, puasa, membaca al-Qur’an, adzan, iqomat, cara memperlakukan orang tua, ketika bertemu sesama muslim, ketika berbuat kesalahan dengan sesama manusia dan perbuatan baik lainnya.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis sejak tanggal 4 – 15 September di MTs Nurul Huda Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir bahwa siswa kelas I yang menjadi objek penelitian ini ada dua kelas masing-masing berjumlah 20 dan 18. Namun dilihat dari jenis kelamin, perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Selain itu, ada gejala proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikana agama Islam materi Asmaul Husna kurangnya didasari dengan strategi yang baik. Hal ini tercermin pada guru yang kurang menguasai materi pembelajaran, kelas kurang dikelola dengan baik, evaluasi hanya pada dimensi kognitif (pengetahuan) yang berdasarkan test tertulis. Kesibukan melakukan aktivitas sehari-hari, sehingga terbatasnya waktu untuk mempelajari dan menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan. Selain itu evaluasi hanya pada dimensi kognitif yang berdasarkan test tertulis karena keterbatasan waktu dan kemampuan untuk memberikan penilaian pada dimensi afektif dan psikomotorik. Akibatnya siswa kurang berhasil dalam proses belajarnya, baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama malaikat diperlukan strategi tertentu. Salah satunya dengan mempergunakan strategi mnemonic. Melalui strategi mnemonic berarti guru dengan berbagai upaya agar siswa dapat mengingat materi pelajaran bersifat menyeluruh. Setelah guru menjelaskan materi tentang nama-nama malaikat siswa dimintakan untuk mengingat kembali sehingga dapat diketahui keberhasilan proses pembelajaran.

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Aqidah Akhlak cenderung monoton. Guru dalam mengajar dominan pada strategi tertentu saja. Akibatnya kurangnya interaksi edukatif antara guru dengan siswa

2. Fasilitas pembelajaran yang terbatas, seperti siswa tidak memiliki buku teks. Media pembelajaran yang tersedia di sekolah jumlahnya terbatas.

3. Kurangnya keaktifan belajar siswa. Pembelajaran monoton berdampak terhadap kegiatan belajar siswa.

4. Guru kurang memberikan tanggapan atau penguatan terhadap siswa yang aktif dalam belajar, seperti ketika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

**C. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Strategi Mnemonik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama malaikat di MTs Nurul Huda Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir?

2. Bagaimana Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama malaikat di MTs Nurul Huda Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir?

3. Apakah Pengaruh Strategi Mnemonik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama malaikat di MTs Nurul Huda Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

* + - 1. Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mempelajari Penerapan Strategi Mnemonik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama malaikat di MTs Nurul Huda Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Untuk mengetahui Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama malaikat di MTs Nurul Huda Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir
3. Untuk mengetahui pengaruh Strategi Mnemonik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama malaikat di MTs Nurul Huda Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir
   1. Kegunaan penelitian ini adalah :
4. Bagi guru sebagai bahan informasi tentang langkah-langkah dalam mengembangkan dan meningkatkan pelaksanaan strategi mnemonik dan prestasi belajar siswa
5. Bagi siswa untuk terus meningkatkan dan menggunakan kemampuan yang ada dalam dirinya agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal
6. Bagi kepala sekolah agar dapat memberikan petunjuk dan bimbingan kepada bawahannya, khususnya guru agar senantiasa memperhatikan meningkatkan kinerjanya
7. Bagi peneliti sendiri guna meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan keilmuan
8. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan rujukan dalam penelitannya
9. Penelitian ini juga merupakan prasyarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang
10. Bagi pembaca pada umumnya pada dijadikan sebagai khazanah dalam menambah literatur dalam melaksanakan penelitian dalam hal ini pendidikan dan pengajaran di masa yang akan datang.

**E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis Penelitian sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian ini kebenarannya akan diajukan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi mnemonik maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama malaikat di MTs Nurul Huda Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifan penggunaan strategi mnemonik tidak dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama malaikat di MTs Nurul Huda Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir

**F. Variabel Penelitian**

Variabel Pengaruh Variabel Terpengaruh

Strategi Mnemonik

Prestasi belajar siswa

## **Definisi Operasional**

## 1. Pelaksanaan strategi mnemonik yang dimaksudkan adalah sebuah trik atau metode yang digunakan dalam mengingat materi pelajaran agar materi atau informasi dapat terserap secara maksimal dan efektif.

2. Prestasi belajar merupakan suatu kegiatan dan usaha menerima, menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang pada akhirnya terjadi perubahan tingkah laku pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang berdasarkan hasil test.

**H. Kerangka Teori**

Dalam *Kamus Besar* *Bahasa Indonesia*, strategi merupakan “rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”.[[4]](#footnote-5) Dengan demikian dalam pengertian ini strategi berkaitan dengan rencana dalam mencapai tujuan. Henri

Mintzberg mendefinisikan strategi sebagai 5 P, yaitu :

Strategi sebagai *perspectif*, strategi sebagai posisi, strategi sebagai perencanaan, strategi sebagai pola kegiatan, dan strategi sebagai penipuan (*ploy*) yaitu muslihat rahasia. Sebagai perspektif, di mana strategi dalam membentuk misi, misi menggambarkan perspectif kepada semua aktivitas. Sebagai posisi, di mana di cari pilihan untuk bersaing. Sebagai perencanaan, dalam hal ini strategi menentukan tujuan performasi perusahaan. Sebagai pola kegiatan, di mana dalam strategi dibentuk suatu pola, yaitu umpan balik dan penyesuaian.[[5]](#footnote-6)

Gerry Johnson dan Kevan Scholes mendefinisikan strategi sebagai arah dan cakupan jangka panjang organisasi untuk mendapatkan keunggulan melalui *konfigurasi* sumber daya alam dan lilngkungan yang berubah untuk mencapai kebutuhan pasar dan memenuhi harapan pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).[[6]](#footnote-7)

Sedangkan menurut Brown yang dikutip Saiful Annur strategi yaitu keseluruhan tindakan yang ditetapkan sebagai aturan dan direncanakan oleh suatu organisasi.[[7]](#footnote-8)

Chandler yang dikutip Saiful Annur menyatakan bahwa strategi sebagai penentuan sasaran suatu organisasi dan proses rangkaian serta tindakan serta pengalokasian sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran tersebut.[[8]](#footnote-9)

Sementara menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain bahwa ‘’secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan’’.[[9]](#footnote-10)

Menurut Yasri bahwa ‘’strategi diperlukan karena organisasi selalu mengalami perubahan yang membutuhkan penyesuaian atas kegiatannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan rencana yang disusun oleh seorang guru untuk mencapai tujuan atau sasaran.

Dengan demikian pilihan strategi yang tepat pada suatu organisasi akan menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan’’.[[10]](#footnote-11) Dengan demikian strategi harus dapat dilaksanakan atau diterjemahakan menjadi kebijakan, prosedur dan peraturuan tertentu yang akan menjadi pedoman membuat rencana dan membuat keputusan.

*Mnemonic* berasal dari bahasa Yunani, *Mnemosyne*, yang berarti Dewi Memori. Yang dimaksud *Mnemonic* adalah menghafalkan sesuatu dengan bantuan. Bantuan tersebut bisa berupa singkatan, pengandaian dengan benda, atau mengingat sesuatu berdasarkan hubungan dengan suatu hal lain.[[11]](#footnote-12)

Kata *mnemonic* secara singkat didefinisikan sebagai “membantu memori”. Sistem *mnemonic* atau teknik-teknik mnemonic merupakan sistem atau teknik yang dapat membantu memori. *Mnemonic* digunakan sebagai kata majemuk, dapat digunakan untuk tugas-tugas belajar yang berbeda. Mnemonic menunjukkan proses atau teknik mengembangkan memori, secara khusus digunakan untuk menunjuk pada teknik-teknik memori tiruan.[[12]](#footnote-13)

Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan sistem *mnemonic* yaitu sebuah trik atau metode yang digunakan dalam mengingat materi pelajaran agar materi atau informasi dapat terserap secara maksimal dan efektif.

Dalam proses pembelajaran, diperlukan strategi yang digunakan guru dalam membantu murid untuk memahami materi yang telah diajarkan. Tidak hanya memahami saja, tetapi mereka juga mampu mengingat dan mengurangi interferensi. Salah satu strategi yang digunakan dalam membantu memori anak adalah sistem mnemonic.

Siswa yang dalam proses memahami, menanggapi dan menguasai bahan pelajar dengan minat yang tinggi dan pola yang bervariasi membuka peluang baginya memperoleh prestasi. Prestasi ialah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan’’.[[13]](#footnote-14) Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan) yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.[[14]](#footnote-15)

Menurut Nana Sudjana jenis keberhasilan proses belajar siswa ada tiga, yaitu:

* 1. Jenis keberhasilan belajar bidang kognitif, yang meliputi pengetahuan hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
  2. Jenis keberhasilan belajar bidang afektif, yang terdiri dari receiving/attending, yakni semacam kepekaan terhadap rangsangan dari luar, responding atau jawaban yakni reaksi yang diberikan atas rangsangan yang datang, valuing (penilaian), orientasi dan karakteristik nilai atau internalisasi nilai.
  3. Jenis keberhasilan belajar bidang psikomotorik, yang meliputi gerakan refleks, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perceptual termasuk di dalamnya membedakan, kemampuan bidang fisik, gerakan-gerakan skill, kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komunikasi, seperti gerakan ekspresif, interpretatif.[[15]](#footnote-16)

Dengan demikian siswa akan dapat meraih prestasi belajar yang baik bila berminat dalam belajar dan mampu menggunakan aktivitas belajar yang bervariasi dan komprehensif. Aktivitas belajar demikian tidak hanya berupa mendengarkan dan mencatat semata, melainkan pula membaca, membuat ringkasan, bertanya, diskusi, berpikir, mengingat dan memecahkan masalah, sehingga prestasi yang dicapai siswa tidak terbatas pada dimensi kognitif semata, melainkan pula afektif dan psikomotorik.

Mata pelajaran aqidah akhlak adalah sub mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang membahas ajaran agama Islam dalam segi aqidah dan akhlak. Mata pelajaran aqidah akhlak juga merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam serta bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.[[16]](#footnote-17)

Salah satu materi aqidah akhlak adalah nama-nama malaikat yaitu:

Jibril, Mikail, Izroil, Isropil, Ridwan, Rokip, Atip, Mungkar , Nangkir, malik.

#### **H. Tinjauan Pustaka**

Kajian pustaka yang dimaksudkan disini adalah mengkaji atau memeriksa daftar pustaka untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada, mahasiswa yang meneliti atau yang membahasnya. Disini penilis menyajikan beberapa daftar pustaka yang akan dikaji terlebih dahulu yang ada hubungannya dengan skripsi yang akan penulis angkat.

Menurut skripsi Sugiarti yang berjudul *“ Penerapan Strategi Mnemonic Pada Pembelajaran Fisika kelas VII di SMP Negeri 7 Palembang “*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa startegi *Mnemonic* merupakan salah satu alternative strategi yang dapat membuat siswa aktif dan dapat memotivasi siswa sehingga mampu mengefektifkan kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar yang dicapai baik.Hal ini terbukti hasil pengujian data tes itu menunjukan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 87,07 setelah mereka menggunakan strategi *Mnemonic*

Menurut skripsi Lidia yang berjudul “*Bentuk Kerjasama Orang Tua dan Kelompok Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kec. Pemulutan kab. OI”.* hasil penelitian ini menjelaskan bahwapengaruh orang tua dan guru PAI sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena kedua bela pihak merupakan lembaga formal dan informalyang sangat penting kedudukannya dalam mendidik anak. Pendidikan anak tidak sepenuhnya dilakukan didalam rumah tangga dan keluarga. Oelh karena itu kedua lembaga pendidikan tersebut harus saling mendukung berkerja sama dalam memberikan pendidikan kepada anak, sebab dalam keluarga anak hanya dididik tentang hal-hal yang bersifat nonformal.

Menurut skripsi Agustina yang berjudul ”*Metode yang Diterapkan Guru Pendidikan Agama Islam pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Proses Belajar Mengajar di MAN Pangkal Pinang Bangka*”. Ia berpendapat, bahwa apabila seorang guru ingin berhasil di dalam proses belajar mengajar hendaklah guru tersebut memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan metode tersebut, yaitu anak didik, tujuan, situasi, fasilitas dan guru.

Penelitian ini berbeda dangan penelitian sebelumnya skripsi Sugiarti yang membahas tentang Penerapan Strategi Mnemonic Pada Pembelajaran Fisika. Lidia yang membahas tentang Bentuk Kerjasama Orang Tua dan Kelompok Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi BelajarSiswa*.*. sedangkan Agustina yang membahas tentang Metode yang Diterapkan Guru Pendidikan Agama Islam pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Proses Belajar Mengajar. Hal inilah yang menjadi motivasi penulis untuk mengkaji dan mengadakan penelitian tentang penerapan strategi Mnemonik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama malaikat di MTs Nurul Huda Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.

## **Metodologi Penelitian**

# **Populasi dan Sampel**

* + - * 1. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Mts Nurul Huda Sindang Sari Kec. Lempuing Kab. OKI tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 102 orang siswa yang terdiri dari kelas VII A, VII B, VIII A, VIII B, IX

**Tabel 1**

**Jumlah Populasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jenis Kelamin** | | **Jumlah** |
| **Laki-Laki** | **Perempuan** |
| 1 | VII A | 10 | 10 | 20 |
| 2 | VII B | 8 | 10 | 18 |
| 3 | VIII A | 10 | 10 | 20 |
| 4 | VIII B | 8 | 11 | 19 |
| 5 | IX | 11 | 15 | 26 |
| Jumlah | |  |  | 102 |

*Sumber: MTs Nurul Huda tahun 2013*

* 1. **Sampel**

Menurut Arikunto mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Besarnya sampel yang diteliti mengacu kepada pendapat sebagai berikut : “ apabila subjek kurang dari seratus, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi “. Sedangkan “ jika jumlah subjeknya lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya kelas VII A yang berjumlah 20 siswa yang sebelum dan sesudah diajar dengan strategi *Mnemonic*

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan pada dua jenis, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dimaksudkan adalah data yang berupa kalimat, seperti tinggi, sedang dan rendah tentang Penerapan Strategi Mnemonik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama malaikat, Strategi Mnemonik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama malaikat, pengaruh Strategi Mnemonik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama malaikat di MTs Nurul Huda Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.   Sedangkan data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dengan angka tentang jumlah guru, keadaan sarana dan prasarana dan jumlah siswa.

* 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data utama/pokok, yaitu siswa sebagai sampel. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang, yaitu kepala sekolah, guru serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

3. Metode Pengumplan Data

Data yang diperlukan sebagaimana tersebut di atas dapat diperoleh dengan metode :

a. Observasi

Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang Penerapan Strategi Mnemonik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama malaikat, Strategi Mnemonik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama malaikat, pengaruh Strategi Mnemonik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama malaikat di MTs Nurul Huda Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir

b. Wawancara

Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang sejarah berdiri MTs Nurul Huda Sindang Sari, Penerapan Strategi Mnemonik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama malaikat, Strategi Mnemonik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama malaikat, pengaruh Strategi Mnemonik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama malaikat di MTs Nurul Huda Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir

c. Angket

Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang Penerapan Strategi Mnemonik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama malaikat, Strategi Mnemonik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama malaikat.

4. Teknik Analisa Data

Data-data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan rumusan statistik, yaitu test “t” untuk dua sampel kecil yang saling berhubungan[[17]](#footnote-18). Namun sebelum menggunakan rumus ini peneliti akan mencari nilai TSR dari setiap siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak sebelum dan sesudah diterapkan strategi mnemonik.

Langkah-langkah yang dipakai untuk membuktukan prestasi belajar siswa yang disebutkan diatas adalah:

1. Rumusnya

To=

= *Mean of Difference* Nilai Rata-rata hiting dari beda/selisih antara skor variabel 1 dan skor variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus:

=

= Jumlah beda/selisih antara skor variabel X dan variabel Y, dan D dapat diperoleh dengan rumus : D = X-Y

N = *Number of Cases =* jumlah subjek yang kita teliti

= *Standar Error* (standar kesalahan) dari *Mean of Difference* yang dapat diperoleh dengan rumusan:

= Deviasi standar dari perdebaan antara skor variabel X dan skor variabel Y, yang dapar diperoleh dengan rumus:

SD =

N= *Number of Cases*

1. Langkah Perhitungan

Langkah yang harus ditempuh untuk memperoleh harga to berturut-turut adalah:

1. Mencari D ( *difference*= perbedaan ) antara variabel 1 atau skor X dan variabel II adalah skor Y. Jika variabel tersebut kita lambangkan dengan X = variebal 1 sedangkan Y = variabel II maka, D = X-Y
2. Menjumlahkan D, Sehingga diperoleh
3. Mencari *mean* dari *difference,* dengan rumus
4. Dengan mengguadratkan D : setelah itu dijumlahkan sehingga diperoleh:
5. Mencari *Standar Deviasi* ( ) dengan rumus :
6. Mencari *standar Error* dari *Mean of Difference,* yaitu dengan rumus:
7. Mencari dengan rumus :

Memberikan interprestasi terhadap “” denga cara:

Merumuskan terlebih dahulu hipotesis alternatif (Ha) dengan hipotesis nihil (Ho). Menguji signifikan to, dengan cara menbandingkan besarnya to ( “t” hasil observasi atau “t” hasil perhitungan) dengan (harga kritik “t” yang tercantumdalam tabel nilai “t” dengan terlebih dahulu menetapkandegrees of freedom-nya (df) atau derajat kebebasannya(db), yang dapat diperoleh dengan rumus :

Df atau db = N-1

Mencari harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel nilai “t” dengan berpegang pada db atu db yang telah diperoleh, baik taraf signifikan 5% atau taraf 1%. Melakukan perbandingan antara dengan dengan patokan sebgai berikut: jika to lebih besar atau sama dengan maka hipotesis nihil ditolak; sebaliknya hipotesis alternatif diterima yang berarti kedua variabel menghasilkan perbedaan yng signifikan. Jika lebih keci dari dari pada maka hipotesis nihil diterima dan hipotasis alternatif ditolak. Berarti tidak ada prebedaan yng signifikan antara variabel X dan Y.

Seteleh mendapatkan hasil dari TSR kemudian dapat dilihat nilai tinggi, sedang, dan rendah yang siswa dapat dari pembelajaran sebelu dan sesudah penerapan strategi mnemonik. Selain itu dengan menggunakan strategi mnemonik pada kelas eksperimen tersebut akan dapat dilihat prestasi belajar siswa sesudah penerapan strategi mnemonik.

Pada dasarnya penelitian ini bersifat kecil dan saling berhubungan, oleh karena itu peneliti menggunakan soal yang sama dalam pengelolaan nilai angket.dengan melihat kepada strategi yang diterapkan pada setiap pertemuan, peneliti dapat mengumpulkan bahan untuk penelitian hasil angket. Sejuh mana strategi mnemonik dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari proposal ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional kerangka teori, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah strategi mnemonik dan prestasi belajar siswa yang berisikan deskripsi teori tentang pengertian strategi mnemonik, karakteristik strategi mnemonik, ciri strategi mnemonik, pengertian prestasi belajar siswa, karakteristik prestasi belajar siswa dan hubungan strategi mnemonik dengan prestasi belajar siswa

Bab ketiga adalah gambaran umum MTs Nurul Huda Sindang Sari, yang berisikan historis dan geografis, visi misi dan tujuan, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa di MTs Nurul Huda Sindang Sari.

Bab keempat adalah hasil penelitian, yang berisikan Penerapan Strategi Mnemonik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama malaikat, Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama malaikat, pengaruh Strategi Mnemonik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama malaikat di MTs Nurul Huda Sindang Sari Kec. Lempuing Kab. OKI

Bab kelima adalah kesimpulan dan saran-saran.

1. Undang-udang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [↑](#footnote-ref-2)
2. *id.shvoong.com ›* [*Ilmu Sosial*](http://www.google.co.id/url?url=http://id.shvoong.com/social-sciences/&rct=j&sa=X&ei=UBVhT82zKYzSrQfcxfGOBg&ved=0CCwQ6QUoADAC&q=kelebihan+strategi+mnemonik&usg=AFQjCNGb-4qUXe3gLzb4VqDA-aJgmn9N_w) *›* [*Pendidikan*](http://www.google.co.id/url?url=http://id.shvoong.com/social-sciences/education/&rct=j&sa=X&ei=UBVhT82zKYzSrQfcxfGOBg&ved=0CC0Q6QUoATAC&q=kelebihan+strategi+mnemonik&usg=AFQjCNER3EOKyCpEJIzNK3wtnDISLMiwsw) [↑](#footnote-ref-3)
3. cakheppy.wordpress.com/2011/04/01/strategi-belajar-mnemonic/ [↑](#footnote-ref-4)
4. Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional R.I, *Kamus Besar* *Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hal. 1092 [↑](#footnote-ref-5)
5. Strategika.wordpress.com/2007/06/24 [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid*. [↑](#footnote-ref-7)
7. Saiful Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*, (Palembang : IAIN Raden Fatah Press, 2005), hal. 178 [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid*., hal. 179 [↑](#footnote-ref-9)
9. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarata : PT. Rineka Cipta, 1997), hal. 5 [↑](#footnote-ref-10)
10. Saiful Annur*, Loc.cit* [↑](#footnote-ref-11)
11. apakah-ini-itu.blogspot.com/.../dasar-dasar-**mnemonic**-metode.html [↑](#footnote-ref-12)
12. cagarpendidikan.blogspot.com/.../penggunaan-sistem-mnemonic-dal2012/06/05[ [↑](#footnote-ref-13)
13. Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional R.I, *Kamus Besar* *Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hal. 895 [↑](#footnote-ref-14)
14. Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2000), hal. 52-54 [↑](#footnote-ref-15)
15. *Ibid*. [↑](#footnote-ref-16)
16. [www.masbied.com/search/pengertian-aqidah-akhlak/2012/06/06/](http://www.masbied.com/search/pengertian-aqidah-akhlak/2012/06/06/) [↑](#footnote-ref-17)
17. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), Hal 305- 313. [↑](#footnote-ref-18)